

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan atau menghasilkan nilai guna terhadap suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan oleh orang atau badan (produsen). Orang atau badan yang melakukan kegiatan produksi dikenal dengan sebutan produsen. Sedangkan barang dan jasa yang dihasilkan dari melakukan kegiatan produksi disebut produk. Padi merupakan salah satu tanaman budidaya strategis di Indonesia. Hal ini terkait dengan kenyataan bahwa makanan pokok sebagian besar penduduk Indonesia adalah nasi, yaitu yang berasal dari tanaman padi. Padi tersebut kemudian diproses menjadi beras, yang mana beras itu sendiri akan diolah menjadi nasi. Nasi merupakan sumber kalori utama yang banyak mengandung unsur karbohidrat yang sangat tinggi.

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan menyeluruh yang meliputi usaha penyesuaian keseluruhan sistem ekonomi yang terdapat dalam suatu masyarakat sehingga membawa kemajuan dalam arti meningkatkan taraf hidup masyarakat yang bersangkutan. Pembangunan pertanian perlu terus dikembangkan dan diarahkan menuju tercapainya pertanian yang tangguh (Sudrajat, 1996).

Salah satu tujuan pembangunan pertanian adalah untuk menciptakan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani, sehingga pemerintah mempunyai kewajiban untuk selalu mengupayakan ketersediaannya, melalui

berbagai langkah kebijakan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani, diupayakan agar harga jual produk-produk pertanian berada dalam tingkat yang mampu memberikan keuntungan bagi petani.

Dan sebagian besar penduduk Indonesia berprofesi sebagai petani. Petani padi di Indonesia umumnya merupakan petani tradisional, artinya para petani ini bekerja dengan cara dan peralatan sederhana berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya secara turun temurun.

Tabel 1.1
Luas Panen(ha), Produksi Padi(ton) dan Produktivitas(ku/ha)
di Indonesia Tahun 2009-2013

Tahun	Luas Panen(ha)	Produksi Padi(ton)	Produktivitas (ku/ha)
2009	12.883.576	64.398.890	49,99
2010	13.253.450	66.469.394	50,15
2011	13.203.643	65.756.904	49,80
2012	13.445.524	69.056.126	51,36
2013	13.835.252	71.291.494	51,52

Sumber: Statistik Indonesia, BPS, 2009-2013

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan tingkat Luas Panen, Produksi Padi dan Produktivitas di Indonesia dari tahun 2009-2013. Luas panen dan produktivitas dari tahun 2009 sampai 2010 meningkat lalu mengalami penurunan pada tahun 2011. Tetapi dari tahun 2011 sampai 2013 mengalami peningkatan. Produksi padi adalah produksi tanaman pangan paling utama dan karbohidrat sangat tinggi. Produksi padi pada tahun 2009 sebesar 64.398.890 meningkat menjadi 66.469.394 tahun 2010. Lalu mengalami penurunan pada tahun 2011 sebesar 65.756.904 tetapi dari tahun 2011 sanpai tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 71.291.494. Jika produksi padi semakin meningkat maka pembangunan perekonomian semakin membaik.

Tabel 1.2
Luas Lahan (ha) di Indonesia 2009-2013

No	Tahun	Luas Lahan
1	2009	8.068.327
2	2010	8.002.552
3	2011	8.095.962
4	2012	8.127.264
5	2013	8.112.103

Sumber: Statistik Indonesia, BPS, 2009-2013

Luas lahan diatas dari tahun ketahun mengalami penurunan bahkan peningkatan. Karena disetiap provinsi berbeda-beda. Pada tahun 2009 yaitu sebesar 8.068.327 lalu menurun menjadi 8.002.552 pada tahun 2010. Dari tahun 2010 meningkat sebesar 8.095.962 Pada tahun 2011. Dari tahun 2011 sebesar 8.095.962 mengalami penurunan menjadi 8.112.103 pada tahun 2013. Luas lahan mengalami penurunan dari tahun 2009 sampai tahun 2010 karena tanah sawah pada tahun tersebut luasnya kecil. Lalu mengalami peningkatan pada tahun 2011 karena pada tahun 2011 tanah sawahnya semakin besar jika semakin besar maka luas lahan mengalami peningkatan yang cukup besar. Tetapi pada tahun 2011 sampai tahun 2013 mengalami penurunan, karena lahan sawah ditahun tersebut semakin kecil. Tanah sawah yakni berpetak-petak.

Tabel 1.3
Tenaga Kerja (Juta jiwa) di Indonesia 2009-2013

No	Tahun	Tenaga Kerja
1	2009	41.661.840
2	2010	41.494.941
3	2011	39.328.15
4	2012	38.882.134
5	2013	38.068.254

Sumber: Statistik Indonesia, BPS, 2009-2013

Berdasarkan tabel diatas tenaga kerja setiap provinsi berbeda beda. Di Indonesia tenaga kerja yakni dari tahun 2009-2013. Di Indonesia yang paling tertinggi pada tahun 2009 sebesar 41.661.840 dan yang paling terendah pada tahun 2013 sebesar 38.068.254. Tetapi dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mengalami penurunan. Karena yang bekerja ibu-ibu sudah tua dan kakek-kakek, maka dari itu penghasilan petani berkurang, seharusnya dari tahun ketahun bertambah dan yang bekerja diatas umur 15 tahun sampai umur 65 tahun supaya tenaga kerja dari tahun 2009 sampai tahun 2013 mengalami peningkatan.

Tabel 1.4
Harga Beras (rupiah/kg) 2009-2013

No	Tahun	Harga Beras
1	2009	6.137,92
2	2010	6.958,21
3	2011	8.126,83
4	2012	8.858,72
5	2013	9.198,36

Sumber: Statistik Indonesia, BPS, 2009-2013

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan harga beras disetiap provinsi mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pada tahun 2009 sebesar Rp. 6.137,92 selalu meningkat dari tahun ketahun sampai tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 9.198,36. Setiap tahunnya total harga beras yang ditetapkan pemerintah semakin meningkat, berbeda dengan harga beras disetiap provinsi yang ada di Indonesia disebabkan kemajuan didaerah itu masing-masing dan tingginya pendapatan daerah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas terdapat keterkaitan antara Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Harga Beras terhadap produksi padi di Indonesia. Oleh

karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul
“**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI PADI DI INDONESIA TAHUN 2009-2013**”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi batasan-batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel-variabel yang dianggap berpengaruh terhadap produksi padi di Indonesia adalah Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Harga Beras.
- b. Data yang digunakan adalah data per tahun dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 adalah sebagai berikut:
 1. Luas Lahan.
 2. Tenaga Kerja.
 3. Harga Beras.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap Produksi Padi di Indonesia?
- b. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap Produksi Padi di Indonesia?
- c. Bagaimana pengaruh harga beras terhadap Produksi Padi di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pengaruh luas lahan terhadap Produksi Padi di Indonesia.
- b. Mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap Produksi Padi di Indonesia.
- c. Mengetahui pengaruh harga beras terhadap Produksi Padi di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang dan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak maupun instansi terkait terhadap hasil penelitian ini diantaranya:

- a. Sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu kajian ilmiah untuk mengetahui pengaruh luas lahan, tenaga kerja dan harga beras terhadap Produksi Padi di Indonesia.
- c. Sebagai bahan untuk menambah wacana kepustakaan, baik di tingkat Fakultas sampai tingkat Universitas.